

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBUATAN ANTISEPTIK DARI BAHAN ALAMI
(SIRIH) DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 DI DESA KROPOH
KECAMATAN RAAS**

Oleh:

Husnul Khotimah, S.Kep, Ners, M.Kep.
Dian Zulva

NIDN. 0708079103 Ketua
NIM. 1720802049 Anggota

**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/102/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : HUSNUL KHOTIMAH, S.Kep, Ners, M.Kep
NIDN : 0708079103
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : DIAN ZULVA
NIM : 1720802049
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Pembuatan Antiseptik dari Bahan Alami (Sirih) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Kropoh Kecamatan Raas”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pembuatan Antiseptik Dari Bahan Alami (Sirih) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Kropoh Kecamatan Raas
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Husnul Khatima, S.Kep, Ners, M.Kep
 - b. NIDN : 0708079103
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Profesi Ners
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Keperawatan*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Dian Zulva
 - b. NIM : 1720802049
 - c. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Keropoh Kec. Raas Kab. Sumenep
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Keropoh Kec. Raas
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Husnul Khatimah, S.Kep, Ners, M.Kep
NIDN. 0708079103

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya adalah ketidaksadaran dari masyarakat betapa pentingnya untuk menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dengan antiseptik setelah beraktifitas, baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara pembuatan antiseptik dari bahan alami (sirih) dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Kropoh secara langsung, tentang betapa pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan antiseptik setelah beraktivitas di dalam maupun di luar dan membuat video program berupa cara pembuatan antiseptik dari bahan alami (sirih) dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Akan Tetapi, banyak masyarakat yang masih tidak mencuci tangan mereka ketika mereka beraktifitas di luar dan menurut mereka mencuci tangan menggunakan antiseptik sangatlah memakan banyak biaya, sehingga mereka hanya mencuci tangan dengan sabun saja. Maka solusi yang kami lakukan adalah memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat tentang betapa pentingnya mencuci tangan terutama menggunakan antiseptik dan betapa mudahnya membuat antiseptik dari bahan alami, sehingga masyarakat tidak perlu mengeluarkan banyak biaya. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video pembuatan antiseptik dari bahan alami (sirih) sangatlah mudah dan tidak banyak memakan biaya dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan penggunaan antiseptik dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

Katakunci: Antiseptik, Bahan Alami, dan Penularan Covid19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Kropoh merupakan salah satu desa di Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep yang sampai saat ini masih berada dalam zona aman dari virus Covid-19. Akan tetapi, meskipun masih dalam zona aman anjuran untuk menjaga kesehatan dan kebersihan telah diterapkan oleh sebagian masyarakat sekitar. Namun, ada saat dimana kita sedang bepergian atau beraktivitas di luar rumah mengalami kesulitan untuk mencari toilet dan tempat mencuci tangan.

Penggunaan Antiseptik menjadi salah satu solusi untuk membersihkan tangan dari bakteri serta virus yang menempel. Akan tetapi, pada masa pandemi saat ini Antiseptik menjadi produk yang langka dan sulit ditemukan. Kalaupun ada pasti harganya akan melonjak naik. Jadi tak heran jika banyak yang membuat Antiseptik buatan atau olahan sendiri menggunakan bahan yang alami dan mudah didapatkan seperti contoh daun Sirih, Jeruk Nipis, Lidah Buaya, Minyak zaitun dan bahan herbal lainnya.

Namun, membuat Antiseptik sendiri bukan tanpa risiko jika tidak sesuai dengan standar kesehatan maka tidak akan berguna untuk menghilangkan kuman bahkan akan menyebabkan iritasi kulit.. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/Dcj0T5EPzvs> <https://youtu.be/zMHYCLB1I-I>

B. Alasan Memilih Program

Desa Kropoh Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karena dengan teknologi kita bisa memperoleh informasi

tentang cara pembuatan antiseptik dari bahan alami. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Kropoh hanya mencuci tangan mereka menggunakan sabun setelah beraktifitas di luar atau bahkan tidak sama sekali. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program pembuatan antiseptik dari bahan alami dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Perencanaan dan Pembuatan Antiseptik

Tahap yang kami lakukan dalam pembuatan antiseptik disini ada dua bahan yaitu daun sirih dan jeruk nipis.

a. Cara pembuatan Antiseptik menggunakan daun sirih dan jeruk nipis.

Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan hand sanitizer menggunakan daun sirih yaitu siapkan 10 lembar daun sirih, 200 ml air, dan jeruk nipis serta jangan lupa untuk menyiapkan botol kosong. Cara pembuatannya adalah cuci daun sirih sampai bersih setelah itu potong kecil-kecil dan masukkan dalam mangkok, rebus air 200 ml sampai mendidih, setelah itu tuangkan pada daun sirih yang sudah dipotong kecil-kecil. Tahap selanjutnya, kukus dengan api kecil selama 30 menit, dan tiriskan ke dalam gelas, untuk jeruk nipisnya jangan lupa kita peras terlebih dahulu lalu saring serta campur ke dalam olahan jeruk nipis yang tadi dan aduk. Tahap yang terakhir, tunggu hingga dingin setelah itu masukkan kedalam botol yang sudah disiapkan. Daun sirih disini mengandung antiseptik sedangkan jeruk nipis mengandung antioksidasi.

b. Cara pembuatan Antiseptik menggunakan bahan aloe vera

Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Antiseptik menggunakan aloe vera ialah alkohol 70%, aloe vera 70 gram, dan essential oil serta jangan lupa untuk menyiapkan botol kosong. Cara pembuatannya masukkan alkohol 70% dalam sebuah wadah sebanyak 60 ml, aloe vera 70 gram, setelah itu kita masukkan 2 tetes essential oil, lalu diaduk, tahap terakhir masukkan hand sanitizer yang sudah dibuat kedalam botol kosong yang sudah disiapkan. Untuk kadar alkoholnya kita harus menggunakan minimal 70%-80% agar hasilnya optimal karena jika dibawah 70% hand sanitizer tidak akan optimal untuk bekerja. Sedangkan untuk aloe veranya kita juga bisa menggunakan lidah buaya yang masih segar yang takarannya

juga sama 70 gram fungsinya untuk melembutkan tangan. Essential oil dibutuhkan agar Antiseptik memiliki aroma.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap kedua ini terdiri dari beberapa langkah kegiatan sebagai berikut:

- a. Perekaman Video. Perekaman video menggunakan smartphone yang kami miliki yaitu Vivo Y93. Adapun tempat perekaman dilakukan di rumah kami.
- b. Pengeditan Video. Dalam kegiatan ini kami kembali menggunakan smartphone Vivo Y93 dengan aplikasi KineMaster Pro versi V4.8. Kami memilih aplikasi tersebut selain karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB juga proses pengeditannya yang cukup mudah dipahami. Editing video dilakukan dengan cara menambahkan teks, memotong video, menambahkan sticker, dan menambahkan musik latar yang kami download di *audio library youtube* untuk menghindari *copyright*.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kami mulai melaksanakan kegiatan inti yaitu kegiatan Pembuatan Antiseptik. Kegiatan Pembuatan Antiseptik ini kami lakukan melalui dua jalur yaitu melalui offline dan online. Untuk Pembagian Antiseptik offline kami lakukan dengan mendatangi rumah-rumah yang ada di desa Kropoh Kecamatan Raas. Sedangkan kegiatan Pembuatan Antiseptik via online kami lakukan dengan mengupload video Pembuatan Antiseptik yang telah kami buat ke channel Youtube pribadi dengan nama Diana Zulva dengan disertai melengkapi kolom deskripsi dan thumbnail yang telah tersedia. Selanjutnya kami juga menyebarkan link video tersebut ke beberapa sosial media yang kami miliki seperti WhatsApp, Facebook.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan melihat tanggapan masyarakat atas kegiatan kami. Baik dengan menanyakannya secara langsung ke beberapa masyarakat atau melalui sosial media. Bisa juga dengan melihat komentar yang diberikan langsung oleh masyarakat di laman youtube kami atau media sosial yang kami miliki.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	BULAN			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Persiapan				
Pembuatan Video				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Kropoh Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan hand sanitizer adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan Antiseptik
2. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang proses pembuatan Antiseptik yang baik dan benar.
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap berbagai aspek mulai dari pembuatan sampai pengemasan.
4. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa di tengah pandemi COVID-19.
5. Memberikan solusi kepada masyarakat cara mencegah penyebaran COVID-19 melalui pembuatan Antiseptik secara mandiri dan mempermudah dan menghemat kantong selama karantina mandiri di rumah.

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	Memberikan informasi dan masukan tentang keadaan desa dan sekitarnya. Memberikan dukungan moril kepada kami dalam pembagian antiseptic kepada warga sekitar.
	b. Warga Desa Kropoh	Memberikan dukungan dan respon baik kepada kami saat pembagian antiseptik.
2	Instansi Lainnya	
	a. Kedua orang tua	Memberikan arahan yang baik dan mendengarkan keluhan kami dalam penyelesaian proposal ini. Memberikan dukungan moril kepada kami untuk selalu semangat pantang menyerah dalam pembuatan proposal ini.
	b. Sahabat, teman-teman dan orang-orang terdekat	Memberikan informasi dan saran serta masukan agar pembuatan disinfektan ini berjalan dengan baik dan benar. Memberikan dukungan moril kepada kami untuk selalu semangat dalam penyelesaian proposal ini.
c. LP3M	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi covid-19.	

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Proses pelaksanaan kegiatan PKM ini kami mulai dari tahap persiapan dimana dalam tahap ini kami melakukan pembuatan Antiseptik dan pengadaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan Antiseptik. Pembuatan Antiseptik kami awali dengan mencari informasi akurat seputar COVID-19 dan juga informasi tentang proses pembuatan Antiseptik. Dalam proses ini kami tidak hanya sekedar mencari tapi juga memahami dengan baik apa itu COVID-19 dan juga perkembangan penyakit tersebut di dunia dan juga di Indonesia. Pencarian informasi tersebut kami lakukan dengan Google yang kami akses dari rumah mengingat anjuran Pemerintah untuk tetap di rumah saja selama pandemic COVID-19. Setelah informasi berhasil kami kumpulkan, selanjutnya kami membuat naskah pembuatan Antiseptik dengan media aplikasi Oppo F5 yang tersedia di *smartphone* kami. Naskah sosialisasi ini terdiri dari prolog, inti sosialisasi 1 (pembuatan Antiseptik).

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses pembuatan antiseptik dari bahan alami langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat betapa pentingnya antiseptik, bagaimana cara pembuatannya hingga cara penggunaannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung. Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video pembuatan antiseptik dari bahan alami secara langsung dan praktis menggunakannya melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video pembuatan dan praktik menggunakannya telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android

dengan bantuan aplikasi Kinemaster, aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video pembuatan antiseptic dari bahan alami melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 78 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/Dcj0T5EPzvhttps://youtu.be/zMHYCLB1I-I>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Kropoh Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat

sudah mulai menggunakan antiseptik apabila sedang beraktifitas di luar maupun setelah beraktifitas.

B. Faktor Penghambat Dan Pendukung

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya memiliki faktor-faktor yang menemani berjalannya kegiatan tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor pendukung dan juga dapat faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dari program PKM yang telah kami laksanakan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM terdapat hambatan-hambatan antara lain:

- a. Pelaksanaan PKM yang bertepatan dengan bulan Ramadhan membuat beberapa kegiatan dilaksanakan tidak sesuai timeline yang telah ditentukan;
- b. Bertepatan dengan hari raya Idul Fitrih yang membuat kami menghentikan kegiatan-kegiatan PKM untuk sementara;
- c. Keterlambatan dalam proses perekaman video yang mempengaruhi waktu penguploadan video ke Youtube karena kendala kesehatan.
- d. Sangat langka untuk menemukan Lidah Buaya

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM;
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kropoh Kecamatan Raas;
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik;

- d. Penyediaan subsidi pulsa sebesar Rp. 100.000,- dari Universitas Nurul Jadid yang kami gunakan untuk membeli paket data untuk selanjutnya kami manfaatkan untuk proses upload video sosialisasi ke youtube;
- e. Kebaikan hati teman-teman yang ikut membantu membagikan link video sosialisasi ke sosial media mereka sehingga video ini bisa tersebar luas;
- f. Dukungan moril dari orang-orang terdekat yang menjadi motivasi bagi kami dalam menjalankan tahapan demi tahapan dengan baik;
- g. Tahap pembuatan video (perekaman, editing video dan thumbnail) yang terbilang cukup cepat hanya memerlukan waktu 12 jam.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program yang kami susun tercapai, maka rencana tahapan selanjutnya ialah melakukan evaluasi terhadap rangkaian program yang telah kami laksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah program tersebut sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak atau masih memerlukan perbaikan-perbaikan. Tanpa kegiatan evaluasi ini kami tidak akan pernah tahu sejauh mana *progress* dari kegiatan yang telah kami jalankan.

Setelah melakukan evaluasi dan mendapatkan respon positif dari warga masyarakat sekitar, kami bermaksud untuk meningkatkan produk-produk kami. Contohnya kami sudah berhasil membuat antiseptik cair, lalu kami akan mengembangkannya dan membuatnya dalam bentuk gel, sehingga produk yang kami hasilkan mampu dan layak digunakan untuk semua jenis kalangan, baik tua maupun kaum muda. Selain itu, kami juga bermaksud mengembangkan bahan-bahan yang kami gunakan. Seperti lidah buaya, bisa dikembangkan menjadi shampoo ataupun menjadi masker wajah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Antiseptik adalah cairan pembersih yang bertujuan untuk membersihkan tangan dari bakteri serta virus yang menempel. Beberapa bahan membuat Antiseptik Daun Sirih 10 lembar Lidah Buayah secukupnya. Manfaat video edukasi pembuatan antiseptik tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap pencegahan penularan Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara mencuci tangan menggunakan antiseptik baik saat sedang beraktifitas di luar maupun setelah beraktifitas di luar.

B. Saran

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Kropoh paham dengan pentingnya mencuci tangan dengan antiseptik dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19. Perangkat desa perlu menginfokan tentang pentingnya antiseptik, terus mengajak masyarakat untuk menggunakannya, dan memberitahukan cara pembuatannya dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video berbahasa indonesia. Dengan adanya pembagian antiseptik secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik, semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, V. A. P. (2020). makalah penyakit menular-vania-XMIA3.
- Churaez, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan KKN EDISI COVID-19 Di Desa Bringin, Malang. *SINERGI: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50-55.
- Imran, M., & As'adiyah, R. B. (2020, May). Desain Rumah Tinggal yang Sehat dan Responsif Terhadap Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 5-16).
- Inahasari, E. D. (2020). Fenomena Sosial Di Tengah Wabah Ditinjau Dari Sudut Pandang Tindakan Manusia Dan Tatanan Moral Subyektif.
- Inahasari, E. D. (2020). Fenomena Sosial Di Tengah Wabah Ditinjau Dari Sudut Pandang Tindakan Manusia Dan Tatanan Moral Subyektif.
- Suhariono, S. T., & ST Hariyati, R. *Manajemen Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Fasyankes*. uwais inspirasi indonesia.
- Suhendar, D., Supriadin, A., Delilah, G. G. A., & Sudiarti, T. Potensi mineral tanah liat–surfaktan untuk aplikasi bahan sanitasi dalam pencegahan Covid-19: Pembelajaran dari taharah yang menggunakan tanah. *Article*.

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

A. Pendahuluan

Desa Kropoh merupakan salah satu desa di Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep yang sampai saat ini masih berada dalam zona aman dari virus Covid-19. Akan tetapi, meskipun masih dalam zona aman anjuran untuk menjaga kesehatan dan kebersihan telah diterapkan oleh sebagian masyarakat sekitar. Namun, ada saat dimana kita sedang bepergian atau beraktivitas di luar rumah mengalami kesulitan untuk mencari toilet dan tempat mencuci tangan.

Penggunaan Antiseptik menjadi salah satu solusi untuk membersihkan tangan dari bakteri serta virus yang menempel. Akan tetapi, pada masa pandemi saat ini Antiseptik menjadi produk yang langka dan sulit ditemukan. Kalaupun ada pasti harganya akan melonjak naik. Jadi tak heran jika banyak yang membuat Antiseptik buatan atau olahan sendiri menggunakan bahan yang alami dan mudah didapatkan seperti daun sirih, jeruk nipis, lidah buaya, minyak zaitun dan bahan herbal lainnya.

Namun, membuat Antiseptik sendiri bukan tanpa risiko jika tidak sesuai dengan standar kesehatan maka tidak akan berguna untuk menghilangkan kuman bahkan akan menyebabkan iritasi kulit.. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah.

B. Tema Kegiatan

Tema yang kami ambil kali ini adalah pembuatan antiseptik dari bahan alami. Memberikan motivasi tentang masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam mencuci tangan dengan menggunakan antiseptik, dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

C. Peserta

- a. Mahasiswa Universitas Nurul Jadid
- b. Kepala Desa, Desa Kropoh
- c. Warga Masyarakat Desa Kropoh

D. Waktu Pelaksanaan

Pada tanggal 07 Mei 2020 s.d 30 Mei 2020

E. Sasaran

Warga Masyarakat Desa Kropoh

F. Hasil Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan PKM ini kami mulai dari tahap persiapan dimana dalam tahap ini kami melakukan pembuatan Antiseptik dan pengadaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan Antiseptik. Pembuatan Antiseptik kami awali dengan mencari informasi akurat seputar COVID-19 dan juga informasi tentang proses pembuatan Antiseptik. Dalam proses ini kami tidak hanya sekedar mencari tapi juga memahami dengan baik apa itu COVID-19 dan juga perkembangan penyakit tersebut di dunia dan juga di Indonesia. Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses pembuatan antiseptik dari bahan alami langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat betapa pentingnya antiseptik, bagaimana cara pembuatannya hingga cara penggunaannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Proses Pembagian Antiseptik Kepada Masyarakat



Proses Wawancara Kepada Kepala Desa Tentang Pembagian Antiseptik



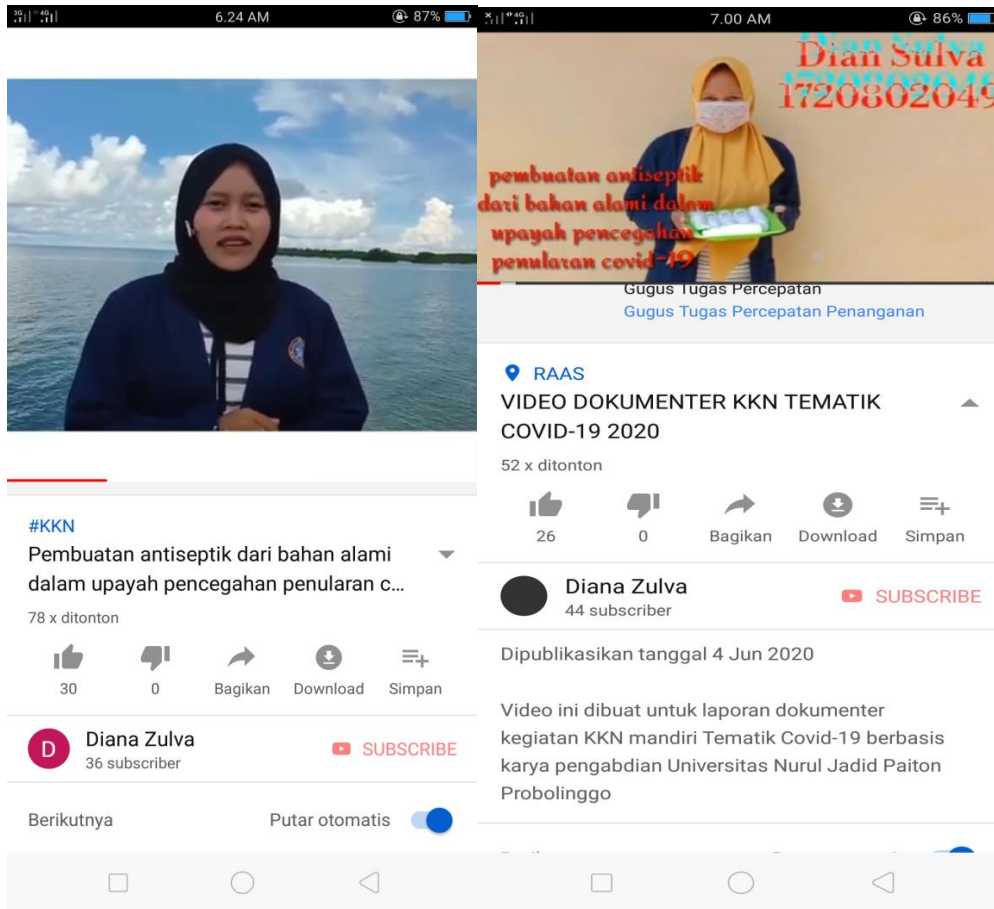
Keadaan Desa Kropoh Selama Masa Lockdown



Bahan-Bahan Pembuatan Antiseptik Dari Bahan Alami



Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pembuatan Antiseptik Dari Bahan Alami (Sirih) Dalam Upayah Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Kropoh Kecamatan Raas

Lokasi : Desa Kropoh Kecamatan Raas Kabupaten

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	cukup
		Latar belakang	baik
		Program yang akan dilaksanakan	baik
		Tujuan program	baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	baik
		Timeline kegiatan	Sehubungan dengan molornya kegiatan tolong sesuaikan dengan time line
		Manfaat program	baik
		Kelayakan mitra	bagian ini merupakan mitra yang akan ddiajak kerja sama- oleh karena itu libatkan kepala desa atau perangkat desa
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	baik
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	baik
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk	Bagian ini merupakan tindak lanjut yang akan di

		ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	lakukan atau direncanakan setelah program dilaksanakan; agar program berjalan lebih baik lagi sesuai yang di harapkan
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan terlalu bertele-tele-kesimpulan seharusnya berisi ringkasan padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	cukup

Paiton 30 Juli2020
Reviewer

Mohammad Syaiful Su'ib, M.E.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/102/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

HUSNUL KHATIMAH, Ners, M. Kep

KWITANSI

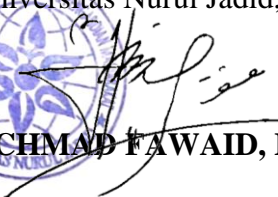
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/102/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

HUSNUL KHATIMAH, Ners, M. Kep